



IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN MENGKONSTRUKSIKAN DIKSI DALAM MENULIS KARYA ILMIAH SISWA DI KOTA BATAM

Yunisa Oktavia¹, Alpino Susanto², Mhd. Johan³, Siti Marpuah⁴

Universitas Putera Batam^{1,3}, Kepulauan Riau^{1,3}

Universitas Riau Kepulauan², Kepulauan Riau²

Universiti Tun Hussein Onn Malaysia⁴, Malaysia⁴

*) corresponding author: Yunisa@puterabatam.ac.id

Keywords

*Learning Model;
Cooperative Integrated
Reading and Composition
(CIRC); Writing Scientific
Papers.*

Abstract

This research was conducted at SMA Negeri 4 Batam. This research is based on the students' writing skills that have not been fully trained in writing activities. Even students have limitations in using the right diction. This is because students have less interest in reading so that their absorption in using diction does not support writing activities. Students in doing assignments or exercises to hone their abilities only rely on student worksheets known as LKS. Writing scientific papers that require seriousness and brilliant ideas can apply the cooperative learning model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). CIRC is right for improving students' skills in solving problem-solving questions. In the application of CIRC, teacher dominance in learning is reduced. Students are motivated to produce results carefully because they work in groups. Furthermore, students can understand and check each other's work and help weak students. As a result, the CIRC model enhances learning outcomes, particularly in addressing problem-solving tasks. This research employs a qualitative approach through classroom action research. The objective is to enhance the learning process and boost students' performance in writing scientific papers by utilizing the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) strategy. The findings of the study can be summarized as follows: First, the improvement in diction usage when writing scientific papers by students of class XI-IS1 at SMA Negeri 4 Batam was effectively implemented in both Cycle I and Cycle II. Second, the integration of the CIRC model in teaching scientific writing significantly enhanced students' writing abilities. This progress is reflected in the average scores across the cycles: 58.92 in the pre-cycle, 74.07 in Cycle I, and 83.28 in Cycle II.

1. PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Indonesia sebagai sebagai pondasi dasar bagi siswa dalam memahami unsur ketatabahasaan. Bahkan bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang harus syarat lulus Ujian Nasional (UN). Selama pembelajaran bahasa Indonesia harus sesuai dengan standar kurikulum 2013 dengan berlandaskan pada standar kompetensi dasar dan kompetensi inti. Setiap standar pelajaran harus memiliki standar kriteria kelulusan minimal (KKM) yang sudah disepakati. Oleh karena itu, dapat memenuhi kategori penilaian autentik dalam proses pembelajaran (Santi dkk., 2023a).

Bahasa Indonesia mempunyai peran yang penting untuk kehidupan setiap manusia. Bahasa Indonesia diberikan pada siswa sejak pendidikan dasar sampai jenjang

perkuliahannya. Ada empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa Indonesia ini pada hakikatnya untuk belajar berkomunikasi satu dengan lainnya. Komunikasi ini dapat secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan kurikulum terdapat isi kompetensi dasar: "Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, budaya" dan kompetensi inti: "Memahami konvensi penulisan karya ilmiah". Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Batam. Penelitian ini didasari oleh kemampuan menulis siswa yang belum terlatih secara sempurna dalam kegiatan menulis. Apalagi menulis karya ilmiah dituntut menggunakan sistematika ilmiah serta menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah. Bahkan siswa memiliki keterbatasan dalam penggunaan diki yang tepat (Oktavia dkk., 2023). Minimnya minat membaca siswa sehingga daya serapnya dalam menggunakan diki tidak mendukung dalam kegiatan menulis.

Kegiatan menulis karya ilmiah harus mengikuti syarat yang sudah ditetapkan dalam memilih diki (Oktavia, 2024). Syarat-syarat dalam menentukan diki, yaitu dapat membedakan antara denotasi dan konotasi, sinonim, kata-kata yang hampir mirip ejaannya, abstrak, dan menggunakan kata penghubung yang berpasangan secara tepat. Namun, syarat-syarat tersebut belum dipenuhi oleh siswa dalam menulis karya ilmiah. Selanjutnya, siswa dalam mengerjakan tugas maupun latihan untuk mengasah kemampuan mereka hanya mengandalkan lembar kerja siswa yang dikenal dengan LKS. Hasilnya siswa bersikap monoton selama proses pembelajaran dan tidak memiliki wawasan yang luas tentang menulis karya ilmiah. Siswa hendaknya bisa bersikap kreatif dalam setiap proses pembelajaran dan memiliki inisiatif pada setiap materi yang disampaikan apabila tidak dipahami bisa langsung bertanya kepada guru.

Proses pembelajaran harus menggunakan prinsip *student center learning*. Artinya adalah setiap proses pembelajaran dioptimalkan agar berpusat pada siswa. Siswa harus mampu menganalisis, memeriksa hipotesis, dan berperan aktif dalam pembelajaran berlangsung. Guru sebagai fasilitator dan mediator sehingga bisa memenuhi kebutuhan siswa seputar pokok pembahasan materi. Oleh sebab itu, guru harus mampu melayani siswa dan dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa setiap kali pertemuan agar tujuan pembelajaran tercapai (Salsabila, 2024).

Berdasarkan masalah diuraikan tersebut, penelitian ini dapat dilaksanakan agar meningkatkan prestasi belajar siswa. Guru harus mampu mendominasikan metode maupun teknik pembelajaran bahasa Indonesia. Apalagi bahasa Indonesia dianggap mata pelajaran yang mudah. Bahkan ada juga siswa beranggapan bahwa bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran yang sukar. Semua hal tersebut tergantung perspektif siswa dalam menanggapi materi pelajaran secara cepat dan tepat.

Terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh Hadiriyanto (2012) bahwa keterampilan berbahasa siswa dan mengarahkan siswa untuk bersikap kreatif dan inovatif selama proses pembelajaran. Menulis karya ilmiah yang membutuhkan keseriusan dan ide yang cemerlang dapat menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Selanjutnya akan ditulis *CIRC*. *CIRC* dapat mengatasi semua permasalahan dalam menulis karya ilmiah karena *CIRC* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah (Setiawati, 2020);

(Purniati dkk., 2024). Dalam penerapan *CIRC* dominasi guru dalam pembelajaran berkurang (Waruwu dkk., 2024). Siswa memiliki motivasi saat belajar kelompok. Selanjutnya, siswa mampu memahami materi dengan lebih baik, saling memeriksa hasil kerja, dan memberikan bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan. Dengan demikian, model *CIRC* berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, terutama dalam menyelesaikan soal-soal yang memerlukan kemampuan pemecahan masalah.

Lase (2016) model pembelajaran *problem solving* dan *CIRC* berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan soal matematika siswa dan dapat memperbaiki proses pembelajaran. Jika proses pembelajaran sudah bagus, maka secara positif akan meningkatkan hasil belajar siswa menulis karya ilmiah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Penelitian tidak hanya bisa diterapkan pada keterampilan menulis ilmiah. Namun, juga bisa pada materi pembelajaran yang lain sehingga dituntut kreativitas guru dalam mengkolaborasikan metode pembelajaran setiap pertemuan. Selanjutnya, juga disesuaikan dengan tingkat permasalahan yang dialami siswa serta diterapkan sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. LANDASAN TEORI

a. Menulis Karya Ilmiah

Menurut Semi (2009), karya ilmiah adalah penalaran logis keilmuan yang dikomunikasikan dengan bahasa tulis dengan informasi faktual dan objektif yang dapat digunakan pembaca untuk melakukan tindakan. Selanjutnya, Brorowidjoyo (2010) juga menambahkan bahwa karya ilmiah merupakan tulisan yang menyajikan informasi faktual berdasarkan metode penulisan yang sistematis dan sesuai kaidah. Penulisannya menggunakan bahasa yang lugas, bergaya formal, mengandung istilah teknis, serta didukung oleh fakta yang dapat diverifikasi kebenarannya.

b. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*

Model *CIRC* adalah model pembelajaran yang melibatkan kegiatan bersama berjumlah empat orang siswa, saling membuat ikhtisar, menulis tanggapan terhadap cerita, latihan pengejaan, dan perbendaharaan kata (Asma, 2009). Suyatno (2009) menyatakan bahwa *CIRC* suatu pendekatan terpadu yang menggabungkan kegiatan membaca dan menulis secara bersamaan dalam kelompok. Metode ini menggabungkan kelompok heterogen sebanyak empat orang siswa. Guru membagikan teks bacaan yang relevan dengan materi pembelajaran, kemudian siswa bekerja sama dalam membaca secara bergiliran, mengidentifikasi kata kunci, serta memberikan tanggapan terhadap isi bacaan. Kegiatan ini dilanjutkan dengan kolaborasi kelompok untuk menghasilkan karya bersama, mempresentasikan hasil diskusi, dan melakukan refleksi. Selain itu, *CIRC* juga bermanfaat dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam penulisan karya ilmiah (Zhang dkk., 2025);(Husda dkk., 2023).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan

hasil belajar menulis karangan ilmiah siswa dengan menggunakan model CIRC. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 4 Batam yang beralamat di Tiban Lama Kecamatan Sekupang Kota Batam. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI-IS6 SMA Negeri 4 Batam.

Teknik pengumpulan data sesuai dengan instrumen yang digunakan (Husda dkk., 2023). (1) Mengumpulkan angket siswa kelas eksperimen dan kontrol. (2) Tes Keterampilan Bahasa Indonesia Siswa. Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa menulis karya ilmiah pada setiap akhir pembelajaran atau akhir siklus berdasarkan kriteria penilaian. (3) Lembaran Observasi. Pada proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti mengamati tindakan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model CIRC terhadap kondisi kelas. Melalui pengamatan langsung terhadap kegiatan guru dan siswa akan dituangkan dalam lembaran observasi.

Teknik analisis data dapat dilakukan dengan beberapa tahapan berikut: (1) pengelompokan data dan analisis data, (2) membaca dan memeriksa hasil tulisan esai siswa, (3) pemberian skor terhadap hasil tulisan esai siswa berdasarkan aspek yang dinilai. Pemberian skor tersebut disesuaikan dengan penilaian kemampuan menulis esai yang telah ditetapkan berikut ini, (4) mengklasifikasikan kemampuan menulis esai siswa berdasarkan konversi skala 10, (5) mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis esai siswa dengan mencari rata-rata hitung atau mean (Nurgiyantoro, 2009), dan (6) melakukan pengujian hipotesis atau pengujian signifikansi data penelitian dengan rumus uji *t*. Menurut Sudjana (2009), untuk menentukan *t* hitung berdasarkan hasil akhir tes. Untuk menghitung *t* hitung tersebut, terlebih dahulu peneliti menghitung simpangan baku prasiklus dan siklus II.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Proses Implementasi Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sebagai Upaya Peningkatan Mengkonstruksikan Diksi dalam Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI-IS1 SMA Negeri 4 Batam

Peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah siswa dilakukan dengan memberikan tes disetiap siklus. Tes yang diberikan guru kepada siswa akan dinilai berdasarkan rubrik penilaian karya ilmiah. Dalam rubrik tersebut akan dinilai empat aspek dari tulisan karya ilmiah siswa sebagai berikut. *Pertama*, judul karya ilmiah. *Kedua*, isi karya ilmiah. *Ketiga*, unsur-unsur kebahasaan. *Keempat*, grafika (Santi dkk., 2023b). Adapun hasil tes menulis siswa dapat dilihat pada paparan berikut.

a. Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa pada Tahap Prasiklus

Kompetensi dasar yang dipelajari pada siklus ini adalah menulis karya ilmiah dengan model CIRC. Sebelum memulai Siklus I diadakan pretes menulis karya ilmiah tanpa memberikan perlakuan terlebih dahulu. Data tentang keterampilan menulis karya ilmiah yang diujikan pada siswa Kelas XI-IS1 SMA Negeri 4 Batam yang berjumlah 38 orang, 17 orang tidak tuntas, dan 19 orang tuntas. Tes yang diujikan pada siswa adalah tes menulis karya ilmiah dengan topik Ilmu Pengetahuan Berbasis Teknologi.

Dari nilai tersebut, ternyata kemampuan seluruh siswa kelas XI-IS1 pada prasiklus belum mencapai KKM, yakni 75. Berdasarkan nilai awal ini akan direncanakan pembelajaran menulis karangan ilmiah menggunakan model CIRC agar kemampuan siswa menulis karya ilmiah dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

Tabel 4.1 Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa pada Prasiklus

No	Kualifikasi Nilai	Aspek yang Dinilai							
		A		B		C		D	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Sempurna	0	0,00	6	15,78	0	0,00	3	7,89
2	Baik Sekali	0	0,00	0	0,00	5	13,15	1	3,8
3	Baik	6	15,78	12	31,57	7	18,42	8	21,05
4	Lebih dari Cukup	13	34,21	8	21,05	20	52,63	18	47,36
5	Cukup	14	36,84	5	13,15	0	0,00	2	5,26
6	Hampir Cukup	0	0,00	8	21,05	2	5,26	0	0,00
7	Kurang	3	7,89	0	0,00	0	0,00	6	15,78
8	Kurang Sekali	0	0,00	0	0,00	4	10,52	0	0,00
	Jumlah	38	100	38	100	38	100	38	100

Keterangan

- A : Judul Karya Ilmiah
- B : Isi Karya Ilmiah
- C : Unsur-unsur Kebahasaan
- D : Grafika
- N : Jumlah siswa yang mendapat kualifikasi nilai tertentu

Sesuai tabel 4.1, diperoleh gambaran bahwa hasil keterampilan menulis karya ilmiah untuk semua aspek penilaian sebagai berikut. *Pertama*, enam orang berkulaifikasi baik. *Kedua*, tiga belas orang yang mencapai kualifikasi lebih dari cukup. *Ketiga*, empat belas orang siswa berkualifikasi cukup. *Keempat*, tiga berkualifikasi kurang.

b. Analisis Data pada Tahap Siklus I

Data tentang keterampilan menulis Karya Ilmiah yang diujikan pada siswa Kelas XI-IS1 SMA Negeri 4 Batam yang berjumlah 38 orang.

Tabel 4.2 Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa

No	Kualifikasi Nilai	Aspek yang Dinilai							
		A		B		C		D	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Sempurna	2	5,26	2	5,26	4	10,52	4	16,22

2	Baik Sekali	6	15,78	8	21,05	8	21,05	6	15,78
3	Baik	9	23,68	5	13,15	3	7,89	5	13,15
4	Lebih dari Cukup	6	15,78	10	26,15	14	36,84	17	44,73
5	Cukup	5	13,15	2	5,26	6	15,78	4	10,52
6	Hampir Cukup	9	23,68	3	7,89	0	0,00	2	5,26
7	Kurang	2	5,26	1	3,8	3	7,89	0	0,00
8	Kurang Sekali	0	0,00	7	18,92	0	0,00	0	0,00
Jumlah		38	100	38	100	38	100	38	100

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut diperoleh gambaran bahwa keterampilan menulis karya ilmiah siswa siklus I, yaitu tiga orang mencapai kualifikasi sempurna, enam orang berkualifikasi baik sekali, sembilan orang berkulaifikasi baik, enam orang berkualifikasi lebih dari cukup, lima orang berkualifikasi hampir cukup, dan dua orang berkualifikasi kurang.

c. Analisis Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Keterampilan menulis karangan ilmiah yang diujikan pada siswa Kelas XI-IS1 SMA Negeri 4 Batam yang berjumlah 38 orang. Tes yang diujikan pada siswa adalah tes menulis Karya Ilmiah dengan topik ilmu pengetahuan berbasis teknologi sesuai dengan pemahaman siswa. Data diolah dengan menggunakan rumus persentase dan diperoleh 34 orang tuntas dan 4 orang tidak tuntas.

Tabel 4.3 Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Siswa pada Siklus II

No	Kualifikasi Nilai	Aspek yang Dinilai							
		A		B		C		D	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Sempurna	25	65,78	19	50	20	52,63	15	39,47
2	Baik Sekali	4	10,52	6	15,78	8	21,05	10	0,00
3	Baik	5	13,15	9	23,68	6	15,78	9	0,00
4	Lebih dari Cukup	0	0,00	4	10,52	3	7,89	1	3,8
5	Cukup	4	10,52	0	0,00	1	3,8	2	5,26
Jumlah		38	100	38	100	38	100	38	100

Sesuai Tabel 4.3, terlihat bahwa keterampilan menulis karya ilmiah siswa pada Siklus II menunjukkan hasil yang positif. Sebanyak dua puluh lima siswa berkualifikasi sempurna, empat siswa berkualifikasi sangat baik, lima ber kualifikasi baik, dan empat siswa berkualifikasi cukup baik. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II dilaksanakan sebagai tindak lanjut yang merupakan penyempurnaan dari pelaksanaan pada Siklus I.

Pada pelaksanaan Siklus I, penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menyusun diksi dalam penulisan karya ilmiah pada siswa kelas XI-IS1 SMA Negeri 4 Batam belum

berlangsung secara optimal, karena hanya sebagian siswa yang menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Padahal, penguasaan kosakata sebagai aspek sangat penting dimiliki siswa supaya mampu menyusun kalimat dan menghasilkan karya tulis ilmiah (Susanto dkk., 2020). Pada Siklus I, pemahaman siswa terhadap materi, khususnya mengenai ciri-ciri karya ilmiah yang belum maksimal. Hal ini tercermin dari tindakan beberapa siswa yang menyalin sebagian isi karya ilmiah milik temannya karena mengalami kesulitan menentukan topik untuk dikembangkan menjadi sebuah tulisan ilmiah (Hasanah dkk., 2024). Hambatan-hambatan tersebut muncul akibat rendahnya motivasi belajar siswa. Di sisi lain, guru juga kurang memberikan dorongan semangat kepada siswa, tidak menyeluruh dalam mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, serta belum mampu mengelola situasi kelas secara optimal. Namun, pada pelaksanaan Siklus II, proses pembelajaran menunjukkan perbaikan yang signifikan. Siswa mulai lebih fokus dan terlibat dalam kegiatan belajar dibandingkan sebelumnya. Guru pun telah mampu mengendalikan kelas dengan baik, memberikan motivasi kepada siswa, dan menyampaikan materi dengan lebih tenang dan terstruktur.

Berdasarkan pengamatan terhadap proses pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran, diperoleh simpulan bahwa penerapan model CIRC mampu meningkatkan motivasi dan membantu siswa dalam mengungkapkan ide serta gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan ilmiah. Hal ini didukung dengan pembagian siswa ke dalam kelompok, sehingga mereka lebih mudah menyampaikan informasi kepada pembaca secara menggunakan bahasa yang baku. Menurut Semi (2003), karya ilmiah bertujuan untuk menjelaskan, mengungkap, atau menyampaikan sesuatu agar pembaca atau pendengar dapat memahami isi yang disampaikan. Paragraf dalam karya ilmiah akan lebih mudah dipahami apabila menggunakan bahasa yang lugas, jelas, dan memberikan pengetahuan sesuai topik yang benar-benar dikuasai. Oleh karena itu, model CIRC sangat efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis karya ilmiah (Hartati, 2018); (Simorangkir dkk., 2024).

Penggunaan model CIRC juga mampu mendorong dan memfasilitasi siswa dalam mengekspresikan ide serta gagasannya ke dalam bentuk tulisan karya ilmiah. Selain itu, siswa merasa bahwa pembelajaran dengan model CIRC membuat mereka lebih kreatif dan efisien karena memungkinkan adanya diskusi dan pertukaran pendapat dengan teman satu kelompok. Hal itu sesuai dengan pendapat (Slavin, 2005) (Slavin, 2005) mengemukakan CIRC merupakan metode pembelajaran kooperatif yang mengintegrasikan keterampilan membaca, menulis, dan seni berbahasa dengan menitikberatkan pada pencapaian tujuan bersama dalam kelompok sekaligus tanggung jawab tiap individu. Metode ini mencerminkan landasan pemikiran, proses pengembangan, serta evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, model CIRC efektif meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah siswa kelas XI-IS1 SMA Negeri 4 Batam.

2. Tingkat Implementasi Model Pembelajaran CIRC sebagai Upaya Peningkatan Mengkonstruksikan Diksi Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI-IS1 SMA Negeri 4 Batam

Terlihat tingkat penguasaan tertinggi yang dicapai siswa adalah 34 orang. Gambaran tingkat keterampilan menulis Karya Ilmiah dengan menggunakan model CIRC aspek penilaian sebagai berikut. Pertama, tingkat penguasaannya 90 berjumlah 34 orang (89,47%) dari 38 orang siswa. Jadi diperoleh rata-rata hitung untuk aspek penilaian memaparkan tulisan karya ilmiah adalah 100%. Untuk lebih jelasnya pengelompokkan tingkat keterampilan menulis karya ilmiah pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Kualifikasi Model Pembelajaran *CIRC* sebagai Upaya Peningkatan Mengkonstruksikan Diksi dalam Menulis Karya Ilmiah Siswa Kelas XI-IS1 SMA Negeri 4 Batam

No.	Kualifikasi	Tingkat penguasaan	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sempurna	96-100%	100	25	65,78
2.	Baik sekali	86-95%	90	4	10,52
3.	Baik	76-85%	85	5	13,15
4.	Lebih dari cukup	66-75%	0	0	0,00
5.	Cukup	56-65%	65	4	10,52
		Jumlah		38	100%

3. Keterampilan Menulis Karya Ilmiah dengan Menggunakan Model CIRC sebagai Upaya Peningkatan Mengkonstruksikan Diksi Siswa Kelas XI-IS1 SMA Negeri 4 Batam

Berdasarkan hasil penelitian terkait pembelajaran keterampilan menulis karya ilmiah dengan menggunakan model CIRC pada siswa kelas XI-IS1 SMA Negeri 4 Batam, diperoleh data bahwa kemampuan menulis karya ilmiah siswa mengalami peningkatan di setiap siklus pembelajaran. Rata-rata nilai pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan Siklus I, dan nilai pada Siklus I juga lebih tinggi dibandingkan saat pra-siklus. Pada tahap pra-siklus, sebelum diterapkannya model CIRC, rata-rata nilai keterampilan menulis siswa adalah 58,92, yang tergolong dalam kategori cukup (56–65%). Setelah penerapan model CIRC pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 74,04, termasuk dalam kategori lebih dari cukup (66–75%), meskipun masih ada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Kemudian, pada Siklus II, rata-rata nilai kembali meningkat menjadi 83,28 dengan kategori baik (76–85%), di mana 34 siswa berhasil mencapai KKM, sementara 4 siswa masih belum memenuhi standar tersebut.

Menurut Finoza (2009), ada enam syarat yang harus diperhatikan dalam pemilihan kata, yaitu dapat membedakan antara denotasi dan konotasi; bersinonim; ejaan; dapat memahami dengan tepat kata-kata abstrak; dan kata penghubung. Dari pembahasan mengenai terdapat peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah dengan menerapkan model CIRC pada siswa kelas XI-IS1 SMA Negeri 4 Batam, model CIRC dalam pembelajaran menulis karya ilmiah berhasil meningkatkan kemampuan menulis siswa, baik dilihat dari proses maupun hasil belajarnya.

4. Peningkatan Indikator Penilaian Mengkonstruksikan Diksi dalam Menulis Karya Ilmiah dari Prasiklus ke Siklus I

Nurgiyantoro (2009), rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{n \sum D^2 - (\sum D)^2}{(n-1)}}}$$

$$t = \frac{576: 38}{\sqrt{\frac{(38 \times 9726) - (576)^2}{(38-1)}}}$$

$$t = \frac{15,15}{\sqrt{\frac{657136}{1332}}}$$

$$t = \frac{15,15}{\sqrt{1021,94}}$$

$$t = \frac{15,15}{31,96}$$

$$t = 0,474$$

Setelah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,474 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jadi, $t_{\text{hitung}} 0,474 > t_{\text{tabel}} \alpha = 0,05$.

5. Peningkatan Indikator Penilaian Mengkonstruksikan Diksi dalam Menulis Karya Ilmiah dari Siklus I ke Siklus II

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{n \sum D^2 - (\sum D)^2}{(n-1)}}}$$

$$t = \frac{350: 38}{\sqrt{\frac{(38 \times 3724) - (350)^2}{(38-1)}}}$$

$$t = \frac{9,21}{\sqrt{\frac{141512 - 122500}{37}}}$$

$$t = \frac{9,21}{\sqrt{513,83}}$$

$$t = \frac{9,21}{22,66}$$

$$t = 0,406$$

Setelah diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,406 maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Jadi, $t_{\text{hitung}} 0,406 > t_{\text{tabel}} \alpha = 0,05$.

6. Perbandingan Tingkat Indikator Penilaian Mengkonstruksikan Diksi dalam Menulis Karya Ilmiah pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan rata-rata keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI-IS1 SMA Negeri 4 Batam dalam hal pemilihan diksi mengalami peningkatan pada Siklus II jika dibandingkan dengan Siklus I dan pra-siklus. Menurut Suyatno (2009b), CIRC sebagai model pembelajaran yang mengintegrasikan kegiatan membaca dan menulis secara kooperatif dalam kelompok yang terdiri dari empat siswa heterogen. Guru memberikan teks bacaan lalu siswa bekerja sama dan membaca secara bergantian, menemukan kata kunci, serta saling memberikan tanggapan terhadap teks tersebut. Setelah itu, mereka menulis hasil kerja sama secara kolaboratif, mempresentasikan hasil kelompok, dan melakukan refleksi. Model CIRC memiliki tiga komponen utama, yaitu (1) serangkaian aktivitas dasar yang saling berkaitan, (2) pengajaran langsung untuk memahami bacaan, dan (3) pengembangan keterampilan berbahasa dan menulis secara terpadu. Model pembelajaran CIRC melibatkan empat siswa dalam satu kelompok yang bekerja bersama secara kolaboratif melalui serangkaian kegiatan, termasuk membaca bahan bacaan yang diberikan guru dan mempresentasikan hasil kelompok. Hal ini tercermin dari perbandingan nilai siswa pada pra-siklus, Siklus I, dan Siklus II yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Berdasarkan analisis statistik menggunakan uji t , nilai $t_{\text{hitung}} = 0,406$. Jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05, ternyata t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Oleh karena itu, penerapan model CIRC meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah secara signifikan, khususnya dalam hal pemilihan diksi pada siswa kelas XI-IS1 SMA Negeri 4 Batam.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan menulis siswa yang belum terlatih secara sempurna dalam kegiatan menulis. Bahkan siswa memiliki keterbatasan dalam penggunaan diksi yang tepat. Hal ini disebabkan karena siswa memiliki minat membaca yang kurang sehingga daya serapnya dalam menggunakan diksi tidak mendukung dalam kegiatan menulis. Menulis karya ilmiah, yang menuntut kesungguhan serta gagasan yang kreatif, dapat dilakukan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC. Model CIRC dinilai efektif untuk membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang memerlukan keterampilan pemecahan masalah. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk

memperbaiki proses pembelajaran Bahasa Indonesia sekaligus meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis data mengenai penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam upaya meningkatkan kemampuan menyusun dixi dalam penulisan karya ilmiah pada siswa kelas XI-IS1 SMA Negeri 4 Batam, diperoleh dua kesimpulan utama. *Pertama*, proses peningkatan kemampuan menyusun dixi dalam penulisan karya ilmiah pada siswa kelas XI-IS1 berhasil dilaksanakan dengan baik selama Siklus I dan Siklus II. *Kedua*, menggunakan model CIRC dalam pembelajaran penulisan karya ilmiah terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa. Terdapat peningkatan rata-rata nilai di setiap siklus, yaitu 58,92 pada prasiklus, 74,07 Siklus I, dan 83,28 Siklus II.

Terdapat saran dari hasil penelitian. *Pertama*, untuk semua aspek keterampilan berbahasa Indonesia, guru dapat mengkolaborasikan semua model pembelajaran yang sesuai dengan masalah siswa selama proses pembelajaran berlangsung. *Kedua*, guru harus mampu memilih topik karya ilmiah yang sesuai dengan kemampuan siswa. *Ketiga*, siswa harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia apalagi dalam penggunaan dixi yang tepat saat menulis karya ilmiah.

REFERENSI

- Asma, N. (2009). *Model Pembelajaran Kooperatif*. UNP Press.
- Finoza, L. (2009). *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Diksi Insan Mulia.
- Hadiriyanto, M. (2012). Proceeding Seminar Nasional Cakrawala Pembelajaran. *Proceeding Seminar Nasional Cakrawala Pembelajaran Berkualitas di Indonesia, September*, 215.
- Hartati, H. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Readinng and Composition (CIRC) Berbantuan Electronic Book (E-Book) Terhadap Hasil Belajar Menulis Karya Ilmiah dan Peningkatan Karakter Mahasiswa PGSD Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 2(1), 84. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1.2202>
- Hasanah, S. N., Nuraeni, Y., & Amarullah, A. (2024). Pengaruh Metode CIRC terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas 5 SDN Kapuk Jaya Kabupaten Tangerang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 311–319.
- Husda, N. E., Suhardi, Sukati, I., Oktavia, Y., Maslan, A., Sugianto, W., Ambalegin, Tukino, & Salsabila, L. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. UPB Press.
- Lase, A. (2016). BAHASA, SASTRA, DAN PENGAJARANNYA DALAM PERSPEKTIF IDEOLOGI, EKOLOGI, DAN MULTIKULTURALISME. *Keefektifan Model Pembelajaran Problem Posing Dibanding Kooperatif Tipe Circ Pada Kemampuan Menyelesaikan Soal Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Dharma Caraka Teluk Dalam, Kabupaten Nias Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015*, 6404.
- Nurgiyantoro, B. (2009). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. BPFE.

- Oktavia, Y. (2024). Development of the BROSING Model in Scientific Article Writing Learning. *International Journal of Information and Education Technology*, 14(8), 1078–1089. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2024.14.8.2136>
- Oktavia, Y., Atmazaki, & Zaim, M. (2023). Development of a Learning Model for Writing Scientific Articles Based on Blended Learning Integrated Creative Problem Solving. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 9(1), 239–250. <https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.22787>
- Purniati, S., Sunarsih, E., & Anitra, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 1596–1606.
- Salsabila, A. (2024). Implementasi Student Centered Learning (SCL) dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Didaktika Jurnal Kependidikan*, 13(3). https://mail.jurnaldidaktika.org/contents/article/view/958?utm_source=chatgpt.com
- Santi, A., Silvia, D., & Damaianti, V. S. (2023a). Penilaian Autentik Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Karya Ilmiah: Penggunaan dan Pencapaian Keterampilan Peserta Didik. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 19(2), 226–238. <https://doi.org/10.25134/fon.v19i2.7710>
- Santi, A., Silvia, D., & Damaianti, V. S. (2023b). Penilaian Autentik Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Karya Ilmiah: Penggunaan dan Pencapaian Keterampilan Peserta Didik. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 19(2), 226–238. <https://doi.org/10.25134/fon.v19i2.7710>
- Semi, M. A. (2009). *Menulis Efektif*. Angkasa Raya.
- Setiawati, I. (2020). Implementasi Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas V Ilyasa MI Perwanida Kota Blitar. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 61–79.
- Simorangkir, N. P., Ramly, R., Dalle, A., & Amir, J. (2024). Keefektifan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) dan Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Keterampilan Menulis. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 575–580. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1588>
- Slavin, R. E. (2005). *Cooperative Learning*. Allymand Bacon.
- Sudjana. (2009). *Metoda Statistika*. Tarsito.
- Susanto, A., Oktavia, Y., Yuliani, S., Rahayu, P., Haryati, H., & Tegor, T. (2020). English Lecturers' Beliefs and Practices in Vocabulary Learning. *Studies in English Language and Education*, 7(2), 486–503. <https://doi.org/10.24815/siele.v7i2.16970>
- Suyatno. (2009a). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Masmedia Buana Pustaka.
- Suyatno. (2009b). *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Masmedia Buana Pustaka.
- Waruwu, A., Budiastri, A. A. K., & Zakirman, Z. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa yang Memiliki Gaya Belajar Visual dan Kinestetik Melalui Model Pembelajaran CIRC dan RADEC. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan*

Pengajaran), 8(1).

<https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/12564>

Zhang, Y., Qi, W., Xia, C., Sun, H., & Chen, L. (2025). Exploring the Effect of Cooperative Learning on Senior High School Students' Critical Thinking in EFL Writing: An Intervention Study. *Thinking Skills and Creativity*, 56, 101765.
<https://doi.org/10.1016/j.tsc.2025.101765>